



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Cilawu Garut. Kegiatan penelitian dari tahap persiapan sampai dengan selesainya pengumpulan data berlangsung selama enam bulan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2007.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi secara sistematis atau menjelaskan bidang tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti secara faktual dan teliti (Natawidjaja, R. 1988 : 5 ; Arikunto 1998 : 309). Selain itu, penggunaan metode deskriptif analitik ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, melainkan diikuti dengan penjelasan dan analisis dari data tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah. Data lapangan yang diperoleh, kemudian dianalisis baik secara kuantitatif berdasarkan informasi statistik, maupun secara kualitatif berdasarkan interpretasi terhadap hasil-

hasilnya. Keadaan yang sedang berlangsung tersebut berkenaan dengan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian studi ini.

Penggunaan metode deskriptif analitik ini diharapkan memperoleh kesimpulan yang mungkin dapat diangkat ketarap generalisasi berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data. Dengan mengacu pada konsep tersebut maka penelitian yang dilakukan akan berusaha mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan bimbingan yang dirasakan siswa dan akan mencoba untuk menemukan rumusan program bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebutuhan siswa.

### **C. Responden Penelitian**

Responden penelitian adalah siswa SMA, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Cilawu Garut. Pemilihan dan penetapan responden didasarkan pada pertimbangan khusus, yaitu melihat kemampuan responden untuk menjawab atau mengerjakan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu merumuskan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan yang dirasakan siswa, maka responden yang dipilih bersifat heterogen yang mampu memberikan data yang bervariasi dan tergambar dalam cakupan yang luas.

### 1. Siswa SMA Negeri 1 Cilawu

Oleh karena instrumen yang digunakan berkenaan dengan pengungkapan kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling, maka responden yang dipilih adalah siswa yang duduk di kelas X, XI, dan XII. Hal ini dikarenakan dari segi pemenuhan kebutuhan, mereka sangat mungkin membutuhkan bimbingan dan konseling sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalaninya.

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Cilawu 748 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, "Dengan teknik ini sampel diharapkan memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif" (Nasution, 1991 : 132), maka diambil sampel sebanyak 190 orang.

### 2. Kepala Sekolah

Masalah yang akan diungkap adalah berkenaan dengan visi dan misi, konsep dasar layanan bimbingan dan konseling serta prospektif layanan bimbingan dan konseling, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

### 3. Guru Pembimbing

Masalah yang diungkap berkenaan dengan pelaksanaan aktual layanan bimbingan dan konseling, kinerja guru pembimbing dan implementasi bentuk layanan sebagai bagian terpadu dari program pendidikan di sekolah

#### 4. Guru Mata Pelajaran

Masalah yang diungkap berkenaan dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dan bentuk kerjasama dengan guru pembimbing dalam melihat perkembangan siswa di SMA.

Berdasarkan pertimbangan yang dikemukakan di atas, maka responden penelitian dapat diklasifikasikan melalui tabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**RESPONDEN PENELITIAN**

No	Responden	Jumlah
1	Siswa (kelas X, XI, XII)	190
2	Kepala Sekolah	1
3	Guru Pembimbing	3
4	Guru Mata Pelajaran	6
	Jumlah	200

#### D. Data dan Instrumen Pengumpul Data

##### 1. Jenis Data

Alat pengumpul data yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan kepada jenis data yang diperlukan, yang meliputi : a) untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan siswa menggunakan angket yang disusun oleh penulis, b) pedoman wawancara untuk mengungkap data tentang harapan dan kenyataan, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, c) melakukan observasi dan studi dokumentasi dengan

menggunakan pedoman observasi dan pedoman dokumentasi sesuai dengan jenis dan sifat data yang dikehendaki.

Data yang terkumpul kemudian diolah menurut prosedur kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan jenis data yang ada.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dua tahap, pertama pengumpulan data kebutuhan siswa menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 9 Juni untuk kelas X sebanyak 64 orang dan kelas XI sebanyak 62 orang siswa, serta tanggal 11 Juni untuk kelas XII sebanyak 64 orang siswa. Selanjutnya dilakukan wawancara pada tanggal 12, 13 dan 14 Juni masing-masing kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran dan guru pembimbing, untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahannya, dan juga dilakukan studi dokumentasi sesuai dengan kebutuhan.

## 3. Instrumen Penelitian

Ada dua kelompok data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu; a) data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta faktor penghambat dan pendukungnya, b) data tentang kebutuhan yang dirasakan siswa.

Data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta faktor penghambat dan pendukungnya terdiri atas 8 (delapan) aspek, yang diungkap melalui teknik wawancara (berupa pedoman

wawancara) pedoman observasi dan studi dokumentasi. (kisi-kisi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi terdapat dalam lampiran). Untuk menjaga keobyektifan hasil wawancara, maka digunakan perekaman dengan menggunakan tape recorder, sehingga tidak ada data yang terlewat

Instrumen kebutuhan yang dirasakan siswa, dikembangkan oleh penulis, dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Menyusun kisi-kisi

Kisi-kisi yang disusun berkaitan dengan variabel kebutuhan siswa terdiri atas tiga aspek yaitu : kebutuhan siswa akan bimbingan belajar, kebutuhan bimbingan pribadi sosial dan kebutuhan bimbingan karir. Ketiga aspek tersebut diuraikan kedalam beberapa indikator.

(2) Merumuskan butir-butir pernyataan

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun tersebut, maka instrumen pengumpul data kebutuhan siswa ini diwujudkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan kuisisioner, dengan responden siswa SMA Negeri 1 Cilawu. (kisi-kisi dan penjabaran angket kebutuhan yang dirasakan siswa disajikan dalam lampiran)

(3) Menimbang butir-butir pernyataan instrumen

Rumusan butir-butir pernyataan instrumen kemudian di-*judge* oleh tiga orang ahli dalam bidang bimbingan dan konseling, yaitu; Prof. DR.Syamsu Yusuf LN, DR. Juntika Nurihsan dan Drs. Amin Budi Amin M.Pd, untuk melihat validitas isi (*content validity*) dari pernyataan yang disusun. Setiap penimbang memberikan penilaiannya



baik mengenai isi maupun redaksinya. Kemudian menilai apakah setiap pernyataan telah menggambarkan aspek-aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi. Dari beberapa pernyataan yang disusun ada beberapa yang harus direvisi, kemudian diperbaiki sesuai dengan saran penimbang.

#### (4) Uji coba instrumen penelitian

Langkah berikutnya setelah direvisi adalah uji coba instrumen kepada 30 orang siswa. Hasil uji coba instrumen diolah dengan bantuan computer program microsoft office excel.

Untuk menghitung reliabilitas instrumen, digunakan cara dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{alpha}$ . Jika  $r_{alpha}$  positif dan  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika  $r_{alpha}$  positif dan  $r_{alpha} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel (Santoso, S. 2001 : 280).

Untuk menentukan validitas item, maka harus memperhatikan formula sebagai berikut : Jika  $r_{hasil}$  positif dan  $r_{hasil} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r_{hasil}$  positif dan  $r_{hasil} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak valid ( Santoso, S. 2001 : 277).

Dalam menentukan tingkat reliabilitas dan validitas instrumen, harus ditentukan nilai  $r_{tabel}$  yaitu dengan cara :  $df$  (jumlah kasus) - 2, atau dalam kasus ini  $df$   $30 - 2 = 28$  dengan tingkat signifikasinya 5%, didapat angka  $r_{tabel}$  0,2407.

00

Sampel yang digunakan dalam uji coba reliabilitas dan validitas alat adalah 30 orang siswa SMA. Dari proses pengujian reliabilitas alat diperoleh  $r_{Alpha}$  sebesar 0,2745 pada tingkat signifikansi 5% ( $r_{tabel} = 0,2407$ ), dengan demikian alat ini reliabel. Sedangkan pengujian validitas item dinyatakan valid karena  $r_{hasil} > r_{tabel}$  (0,2407). Dengan demikian diperoleh jumlah item, dari 76 item tersaring menjadi 66 item yang memenuhi standar.

Untuk melengkapi dan membandingkan hasil dari instrumen yang disusun oleh penulis maka dalam melihat karakteristik siswa terutama mengukur tingkat perkembangan individu juga digunakan instrumen yang sudah dikembangkan dan distandarisasi oleh tim pengembang UPI yaitu inventori tugas perkembangan (itp). Aspek perkembangan yang diukur untuk tingkat SMA mencakup sebelas (11) aspek yaitu; (a) landasan hidup religius, (b) landasan perilaku etis, (c) kematangan emosional, (d) kematangan intelektual, (e) kesadaran tanggung jawab, (f) peran sosial sebagai pria atau wanita, (g) penerimaan diri dan pengembangannya, (h) kemandirian perilaku ekonomis, (i) wawasan persiapan karir, (j) kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan (k) persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan siswa SMA

Negeri 1 Cilawu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka prosedur atau proses penelitiannya ditempuh melalui tahapan sebagai berikut :

**Tahap pertama**

Pada tahap ini dilakukan pemotretan dan observasi terhadap kondisi obyektif di lapangan yang kegiatannya berupa pengumpulan data tentang (a) pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, (b) jenis-jenis kebutuhan yang dirasakan siswa. Untuk memperoleh data ini, digunakan kuisisioner, itp, wawancara, observasi serta studi dokumentasi.

**Tahap kedua**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, adalah (a) merumuskan program hipotetik, (b) melakukan uji validasi terhadap program hipotetik secara rasional. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan seminar yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru pembimbing dan guru mata pelajaran. Daftar hadir peserta seminar dan mekanisme uji validasi terdapat dalam lampiran.

**F. Analisis Data**

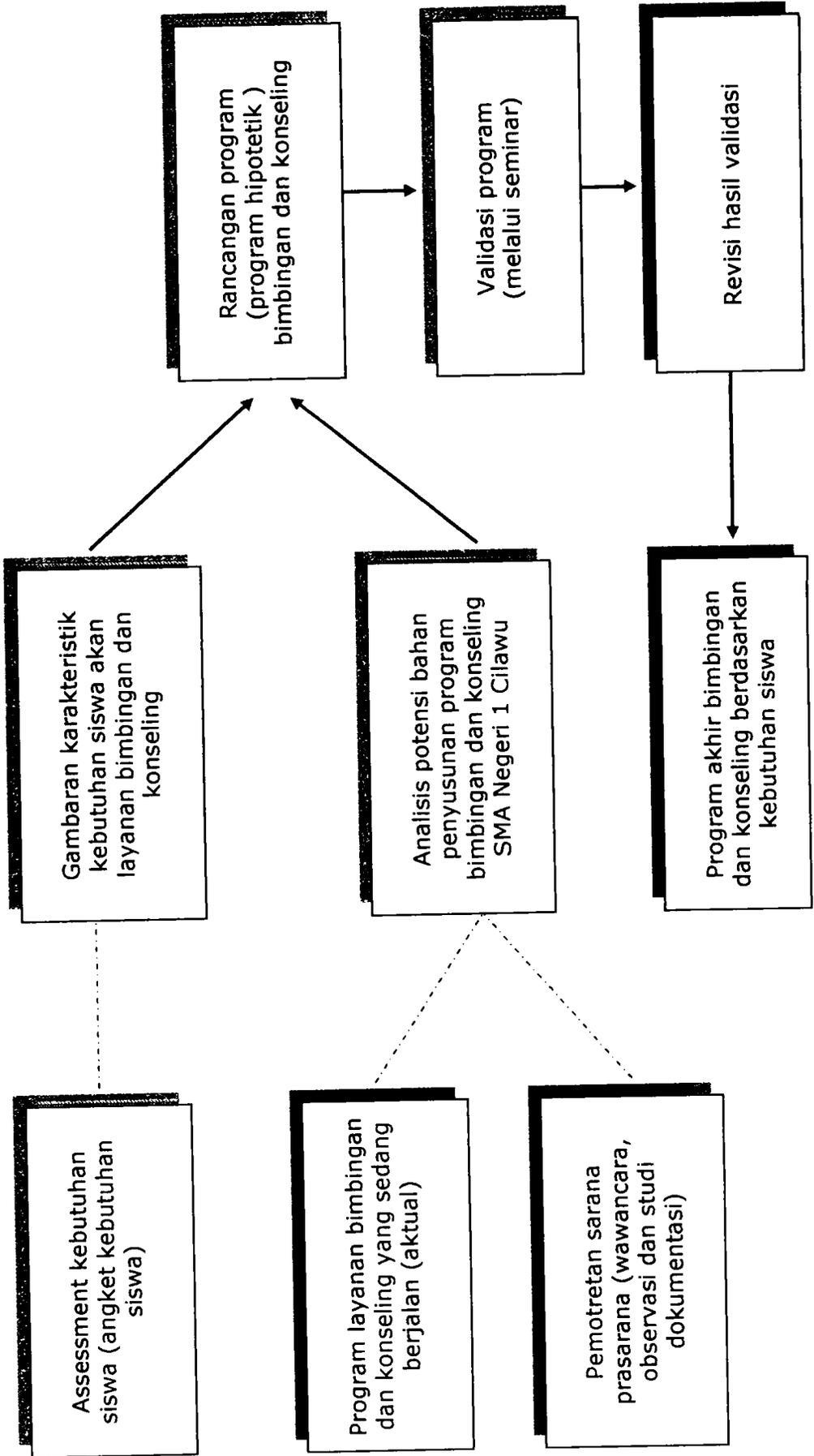
Ada dua kelompok data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu; a) data pelaksanaan, faktor penghambat dan faktor pendukung layanan bimbingan konseling, b) data kebutuhan yang dirasakan siswa. Data pertama menggunakan analisis kualitatif dalam mendeskripsikan dan memaknainya. Ini disebabkan data bersifat

naratif, teknik yang digunakan untuk menganalisis data naratif adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik untuk mereduksi naratif yang kompleks menjadi rumusan yang lebih sederhana.

Data kedua menggunakan analisis kuantitatif dalam menghitung kemunculan prosentase dari masing-masing aspek, indikator dan item kebutuhan yang dirasakan siswa. Selanjutnya, digunakan prosedur kualitatif untuk memaknai dan mendeskripsikan temuan data kebutuhan yang dirasakan siswa.

Berdasarkan analisis dari kedua jenis data tersebut, dirumuskan program hipotetik bimbingan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, diadakan uji validasi melalui kegiatan seminar. Berdasarkan masukan-masukan melalui seminar, dirumuskan program akhir bimbingan konseling SMA Negei 1 Cilawu Garut sebagai konsekwensi logis pengembangan program layanan bimbingan dan konseling.

Visualisasi proses penelitian, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.1.: Visualisasi Proses Penelitian**

